

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

a. Dari 16 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, diperoleh 19 faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan untuk mengungkap kekerasan, faktor yang paling banyak dibahas adalah mewajarkan kekerasan atau merasa sebagai penyebab terjadinya kekerasan, diikuti mewajarkan kekerasan atau perempuan merasa sebagai penyebab kekerasan, faktor takut, dan lingkungan atau reaksi sosial..

b. Faktor penghambat keputusan perempuan untuk mengungkap kekerasan, antara lain: mewajarkan kekerasan atau merasa sebagai penyebab terjadinya kekerasan, malu, takut, trauma, persepsi bahwa mengungkap kekerasan tidak dapat membantu, kurangnya informasi tentang mengungkap kekerasan, lingkungan/reaksi sosial, kerahasiaan atau kepercayaan terhadap orang lain, status pekerjaan perempuan, pengalaman mendapat kekerasan, peran tenaga kesehatan/profesional, usia saat menikah. Faktor pendorong keputusan perempuan mengungkap kekerasan, antara lain: keparahan kekerasan, keberadaan anak/hamil, motivasi perempuan/berbagi pengalaman, perilaku pasangan yang terlalu mengontrol, pendidikan perempuan, usia perempuan, pasangan mengonsumsi alkohol, dan trauma.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan Studi Literatur dengan menambah indikator faktor yang mempengaruhi pengungkapan

kekerasan terhadap perempuan, menggunakan sumber jurnal dari database lain dan terbitan terbaru, dan jurnal nasional terakreditasi agar bisa dibandingkan hasil penelitian dari Indonesia dan negara lain, terutama menyangkut faktor budaya atau lingkungan sosial terkait.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Menjadikan hasil Studi Literatur ini sumber rujukan dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di wahana praktik khususnya pemberdayaan perempuan untuk mencegah kekerasan dan faktor-faktor yang berpengaruh di dalamnya.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan/ dasar ilmiah, yang bisa digunakan oleh bidan dalam memberikan konseling dan pemberdayaan pada perempuan untuk mencegah kekerasan, meningkatkan kesadaran tenaga kesehatan tentang privasi perempuan saat mengungkap kekerasan, serta memperbaiki sikap tenaga kesehatan dalam merespon korban kekerasan.